

**SKRIPSI
2022**

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN FK UNHAS
ANGKATAN 2021 TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIKUM HISTOLOGI DI
MASA PANDEMI COVID-19**



Disusun oleh:

Muhammad Aldi Rizaldi

C011191037

Pembimbing:

dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK.,M.Kes

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2022

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN FK UNHAS
ANGKATAN 2021 TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIKUM HISTOLOGI DI
MASA PANDEMI COVID-19**



**Diajukan Kepada Universitas Hasanuddin
Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran**

Disusun oleh:

Muhammad Aldi Rizaldi

C011191037

Pembimbing:

dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK.,M.Kes

19780506 200604 2 014

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

MAKASSAR

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar akhir di Departemen Histologi
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan judul:

**“PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN FK
UNHAS ANGKATAN 2021 TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIKUM
HISTOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19”**

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Desember 2022

Waktu : 08.00 WITA - Selesai

Tempat : Departemen Histologi Fakultas Kedokteran UNHAS

Makassar, 28 Desember 2022

Mengetahui,



dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK.,M.Kes

NIP. 197805062006042014

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Muhammad Aldi Rizaldi

NIM : C011191037

Fakultas / Program Studi : Kedokteran / Pendidikan Dokter Umum

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Program Sarjana
Kedokteran FK UNHAS Angkatan 2021
Terhadap Pelaksanaan Praktikum Histologi di
Masa Pandemi Covid-19

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bahan persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK.,M.Kes

(.....)

Penguji 1 : Dr. dr. Batari Todja Umar, Sp.M(K)

(.....)

Penguji 1 : dr. Shelly Salmah, M. Kes

(.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 28 Desember 2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN FK UNHAS ANGKATAN 2021
TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIKUM HISTOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19”**

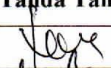

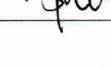
Disusun dan Diajukan Oleh:

Muhammad Aldi Rizaldi

C011191037

Menyetujui

Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	dr.Triani Hastuti Hatta, Sp.KK.,M.Kes	Pembimbing	
2	Dr.dr. Batari Todja Umar, Sp.M(K)	Penguji 1	
3	dr.Shelly Salmah, M. Kes	Penguji 2	

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
Hasanuddin

Ketua Program Studi Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas


Dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med., Ph.D., Sp.GK(K)
NIP. 1967008211999031001



dr. Ririn Nislawati, Sp.M, M. Kes
NIP. 19810118200912200

**DEPARTEMEN HISTOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN MAKASSAR**

2022

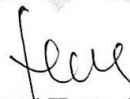
TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK

Skripsi dengan Judul:

**“PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN FK
UNHAS ANGGARAN 2021 TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIKUM
HISTOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19”**

Makassar, 28 Desember 2022

Mengetahui,



dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK.,M.Kes

NIP. 197805062006042014

HALAMAN PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Aldi Rizaldi

NIM : C011191037

Program Studi : Pendidikan Dokter Umum

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh skripsi ini adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang lain berupa tulisan, data, gambar, atau ilustrasi baik yang telah dipublikasi atau belum dipublikasi, telah direferensi sesuai dengan ketentuan akademis.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik, dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik yang lain.

Makassar, 28 Desember 2022

Yang menyatakan



Muhammad Aldi Rizaldi

C011191037

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, islam, ilmu, dan kesehatan, sehingga skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Program Sarjana Kedokteran FK UNHAS Angkatan 2021 Terhadap Pelaksanaan Praktikum Histologi di Masa Pandemi Covid-19” dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, kekuatan, dan ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua penulis, H. Supardi S.T.,M.T. dan Hj. Andi Imelda Harahap S.T.,M.T., saudara-saudara penulis Aulia Adzra Fauziah dan Aisyah Aqilah serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan doa agar penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK.,M.Kes sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, bimbingan, dan motivasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. dr. Andriyani Qanitha, M.Sc, Ph.D sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama setiap semester sampai pembuatan skripsi.
5. Dr.dr. Batari Todja Umar, Sp.M(K) sebagai dosen penguji I skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. dr. Shelly Salmah M.Kes dosen penguji II skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Syifa Luthfiyah Sultan atas bantuan, saran, dukungan, serta selalu membersamai dari awal pembuatan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis, teman-teman 210 yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan kepada penulis sampai terselesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman SCIERA atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dari bangku SMA hingga saat ini, terkhusus kepada teman-teman KPB yang selalu membersamai penulis sampai sekarang.
10. Teman-teman F1LA9GRIN atas kebersamaan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dari awal kuliah hingga saat ini.

11. Keluarga besar M2F atas kebersamaan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dari awal kuliah hingga saat ini.
12. Teman-teman Preskoord beserta badan pengurus harian M2F Periode 2021/2022 yang telah mendukung penulis sampai saat ini.
13. Angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Dokter Umum FK UNHAS yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
14. Serta semua pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Terakhir, skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis senantiasa menerima saran dan masukan yang dapat membangun penulis agar menjadi lebih baik.

Makassar, 28 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Institusi.....	4
1.4.2 Bagi Peneliti	4
1.4.3 Bagi Mahasiswa	4
1.4.4 Bagi Penelitian Selanjutnya.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).....	5
2.1.1 Definisi Covid-19.....	5
2.1.2 Dampak Covid-19	5
2.2 Praktikum.....	6
2.2.1 Pengertian Praktikum.....	6
2.2.2 Peranan Praktikum	7
2.2.3 Indikator Pelaksanaan Praktikum.....	9
2.3 Histologi.....	10
2.3.1 Definisi Histologi	10
2.3.2 Pembelajaran Offline Histologi	10
2.3.3 Pembelajaran Online Histologi	12
2.4 Persepsi	13
2.4.1 Definisi Persepsi.....	13
2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	13
BAB III KERANGKA PENELITIAN	15

3.1	Kerangka Teori Penelitian	15
3.2	Kerangka Konsep Penelitian	16
BAB IV METODE PENELITIAN		17
4.1	Desain Penelitian.....	17
4.2	Tempat dan Waktu Penelitian	17
4.3	Populasi dan Sampel Penelitian	17
4.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	17
4.4.1	Kriteria Inklusi	17
4.4.2	Kriteria Eksklusi.....	17
4.5	Variabel Penelitian	17
4.6	Definisi Operasional	18
4.7	Pengumpulan Data	18
4.8	Analisis Data.....	18
4.9	Manajemen Data	19
4.10	Etika Penelitian.....	19
4.11	Jadwal Penelitian.....	20
4.12	Anggaran Penelitian	20
BAB V HASIL PENELITIAN		21
5.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	21
5.2	Hasil Penelitian.....	21
5.2.1	Karakteristik Responden.....	22
5.2.2	Sarana dan Prasarana	22
5.2.3	Metode	24
5.2.4	Evaluasi.....	26
BAB VI PEMBAHASAN.....		28
6.1	Persepsi Mahasiswa Terhadap Sarana dan Prasaran Praktikum Histologi Secara Daring 28	
6.2	Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Praktikum Histologi Secara Daring	29
6.3	Persepsi Mahasiswa Terhadap Evaluasi Praktikum Histologi Secara Daring	30
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		31
7.1	Kesimpulan	31
7.2	Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA		33
LAMPIRAN.....		36
Lampiran 1. Biodata Peneliti		36
Lampiran 2. Pengantar Rekomendasi Etik		37
Lampiran 3. Rekomendasi Persetujuan Etik		38

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian	39
Lampiran 5. Hasil Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	44
Lampiran 6. Hasil SPSS.....	48
Lampiran 7. Data Responden	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 3.2 Kerangka Konsep.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	18
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian.....	20
Tabel 4.3 Anggaran Penelitian.....	20

SKRIPSI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
DESEMBER, 2022

MUHAMMAD ALDI RIZALDI

dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK.,M.Kes

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN FK UNHAS
ANGKATAN 2021 TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIKUM HISTOLOGI DI
MASA PANDEMI COVID-19**

ABSTRAK

Latar Belakang: Dengan adanya perubahan metode pembelajaran praktikum dari pemakaian mikroskop untuk mempelajari preparat histologi pada saat sebelum masa pandemi menjadi pemakaian gambar untuk mempelajari preparat histologi. Maka, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang persepsi mahasiswa terkait sarana dan prasarana, metode, serta evaluasi dari perubahan pelaksanaan praktikum tersebut. **Tujuan Penelitian:** Untuk memperoleh data mengenai persepsi mahasiswa program sarjana kedokteran FK UNHAS Angkatan 2021 terhadap pelaksanaan praktikum histologi di masa pandemi covid-19. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan teknik *total sampling*. Jumlah sampel sebanyak 264 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Lalu data diolah menggunakan SPSS. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; 1. Sebagian besar mahasiswa setuju dengan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan praktikum histologi secara daring yang memadai dan mudah untuk diakses, 2. Sebagian besar mahasiswa setuju dengan metode yang diterapkan dalam pelaksanaan praktikum histologi secara daring baik dari asistensi, media dan materi pembelajaran, serta dari segi waktu, 3. Sebagian besar mahasiswa setuju dengan evaluasi yang diujikan dalam pelaksanaan praktikum histologi secara daring yang tetap mampu menguji pemahaman mahasiswa.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa, Pelaksanaan Praktikum, Histologi

**UNDERGRADUATE THESIS
FACULTY OF MEDICINE
HASANUDDIN UNIVERSITY
DESEMBER, 2022**

MUHAMMAD ALDI RIZALDI

dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK.,M.Kes

**STUDENTS' PERCEPTION OF GRADUATE MEDICAL PROGRAM FK UNHAS
CLASS OF 2021 ON THE IMPLEMENTATION OF HISTOLOGY PRACTICES IN
THE COVID-19 PANDEMIC**

ABSTRACT

Background: With the change in practical learning methods from using a microscope to study histology preparations before the pandemic, to using images to study histology preparations. So, this research was conducted to obtain data about student perceptions regarding facilities and infrastructure, methods, and evaluation of changes in the implementation of the practicum. **Research Objectives:** To obtain data regarding the perceptions of students of the Medical Faculty UNHAS Undergraduate Program Class of 2021 regarding the implementation of histology practicum during the Covid-19 pandemic. **Methods:** This research uses a qualitative descriptive research design with a cross sectional approach and uses a total sampling technique. The number of samples is 264 samples. Data collection techniques using a questionnaire. Then the data is processed using SPSS. **Results:** The results showed that; 1. Most students agree that the facilities and infrastructure used in carrying out histology practicum online are adequate and easy to access, 2. Most students agree with the methods applied in carrying out histology practicum online both in terms of assistance, media and learning materials, as well as in terms of time, 3. Most students agree with the evaluation being tested in the implementation of histology practicum online which is still able to test student understanding.

Keywords: Student Perception, Practicum Implementation, Histology

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir dunia menghadapi bencana global pandemi penyakit Virus Corona (COVID-19) yang menyebar dengan cepat (WHO, 2020). Dampak dari pandemi ini dirasakan hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Banyak aspek kehidupan juga terganggu oleh bencana pandemi tersebut. Berbagai upaya telah dilakukan untuk membatasi penyebaran virus ini. Pemerintah Indonesia sendiri menerapkan pembatasan sosial (*social distancing*), yang selama ini banyak disalahartikan dan diubah menjadi pembatasan fisik (*physical distancing*). Oleh karena itu, dikeluarkan pedoman di bidang kesehatan, ekonomi, perdagangan, dan pendidikan yang dituangkan dalam peraturan pemerintah daerah dan pusat (Kemendagri, 2020).

Dalam menghadapi pandemi COVID-19 di dunia pendidikan, Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan terkait pelaksanaan proses belajar mengajar di semua jenjang pendidikan dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4 tahun 2020. Dalam surat itu, terdapat 6 hal yang disampaikan, salah satunya yaitu proses belajar-mengajar berlangsung di rumah (Mendikbud, 2020). Oleh karena itu, pembelajaran daring atau *online* menjadi metode pembelajaran yang digunakan dalam sistem pendidikan Indonesia selama pandemi COVID-19.

Di tingkat universitas sendiri, kuliah *online* sebenarnya bukan hal baru. Hal ini dikarenakan beberapa perguruan tinggi menerapkan *blended learning* atau pembelajaran gabungan antara kuliah model pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Namun karena pandemi ini, seluruh persentase perkuliahan menjadi kuliah *online*.

Universitas Hasanuddin sendiri melalui Surat Edaran Nomor 7522/UN4.1/PK.03.03/2/2020 yang dikeluarkan oleh Rektor, sejak 16 Maret 2020 telah meniadakan kuliah secara tatap muka dan mengalihkan seluruh jadwal perkuliahan menjadi kuliah jarak jauh (kuliah dalam jaringan)

menggunakan platform *e-learning* atau media *online* lainnya. Hal ini tentu menjadi dilema, tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga bagi pihak perguruan tinggi.

Begitupun dengan Fakultas Kedokteran yang memiliki mata kuliah dengan praktikum yang banyak, tentu perlu melakukan penyesuaian untuk menerapkan perkuliahan dengan sistem ini. Selain itu, ada beberapa mata kuliah yang sulit untuk dilakukan secara daring dan menyebabkan perkuliahan menjadi kurang efektif serta sulit untuk dimengerti oleh mahasiswa karena membutuhkan observasi di laboratorium. Termasuk mata kuliah histologi yang membutuhkan sistem pembelajaran praktikum karena muatan materi akan lebih dipahami oleh mahasiswa melalui pengamatan secara langsung.

Kegiatan praktikum histologi yang dilaksanakan oleh pihak departemen histologi sendiri wajib diikuti oleh mahasiswa baru program studi Pendidikan Dokter Umum di semester 1 dan awal semester 2 sebagai bekal mereka di blok-blok selanjutnya yang mempelajari mengenai penyakit masing-masing bidang yang ada di kedokteran. Agar kegiatan praktikum dapat berjalan dengan lancar maka membutuhkan pengelolaan yang tepat serta melibatkan komponen-komponen yang ada di dalamnya secara optimal. Komponen tersebut meliputi administrasi, keberadaan asisten, perencanaan kegiatan, keaktifan praktikan, pelaksanaan kegiatan praktikum, metode dan media yang digunakan pada praktikum, sistem penilaian serta komponen lain yang mendukung. Keharmonisan hubungan baik asisten maupun pengelola dengan praktikan serta tingginya kerjasama antar praktikan akan terjadi dalam bentuk interaksi. Lahirnya interaksi yang optimal bergantung dari pendekatan yang dilakukan pengelola dan asisten dalam rangka pengelolaan pembelajaran (Setyaningsih, 2016). Namun, dengan adanya pandemi Covid-19 maka kegiatan praktikum histologi sendiri harus beradaptasi dengan keadaan dan situasi terkini.

Dengan adanya perubahan metode pembelajaran praktikum dari pemakaian mikroskop untuk mempelajari preparat histologi pada saat sebelum masa pandemi menjadi pemakaian gambar untuk mempelajari preparat histologi, dan belum ada penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap

perubahan metode pembelajaran praktikum histologi pada FK UNHAS selama masa pandemi, maka kami ingin melakukan penelitian untuk memperoleh data tentang persepsi mahasiswa terkait perubahan metode tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana Persepsi Mahasiswa Program Sarjana Kedokteran FK UNHAS Angkatan 2021 Terhadap Pelaksanaan Praktikum Histologi di Masa Pandemi Covid-19 ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memperoleh data mengenai persepsi mahasiswa program sarjana kedokteran FK UNHAS Angkatan 2021 terhadap pelaksanaan praktikum histologi di masa pandemi covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk memperoleh data mengenai pendapat mahasiswa program sarjana kedokteran FK UNHAS Angkatan 2021 terhadap sarana dan prasarana yang digunakan selama pelaksanaan praktikum histologi di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin pada masa pandemi covid-19.
- 2) Untuk memperoleh data mengenai pendapat mahasiswa program sarjana kedokteran FK UNHAS Angkatan 2021 terhadap metode yang digunakan selama pelaksanaan praktikum histologi di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin pada masa pandemi covid-19.
- 3) Untuk memperoleh data mengenai pendapat mahasiswa program sarjana kedokteran FK UNHAS Angkatan 2021 terhadap evaluasi praktikum histologi di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin pada masa pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi

Harapan kedepannya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur mengenai pelaksanaan praktikum histologi di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Sehingga nantinya dapat mengembangkan efektifitas dari pelaksanaan praktikum histologi dan meminimalkan kekurangan yang ditimbulkannya.

1.4.2 Bagi Peneliti

Sebagai pelatihan untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian dan sebagai bentuk implementasi dari ilmu-ilmu yang telah dipelajari serta mengetahui luaran dari penelitian ini mengenai persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan praktikum histologi secara daring.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk mahasiswa menyampaikan persepsi dan aspirasinya mengenai proses pelaksanaan praktikum histologi secara daring, sehingga dapat digunakan dalam perbaikan serta peningkatan pelaksanaan praktikum histologi secara daring.

1.4.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya sehubungan dengan pendapat mahasiswa mengenai pelaksanaan praktikum histologi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

2.1.1 Definisi Covid-19

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit saluran pernafasan atas yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. Awalnya penyakit ini dilaporkan pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada akhir Desember 2019 sebagai kasus serupa pneumonia dengan sumber penularan yang masih belum diketahui secara pasti (Cascella *et al*, 2022).

2.1.2 Dampak Covid-19

Pada masa pandemi COVID-19 saat ini dampaknya sangat dapat kita rasakan terhadap kehidupan. Nyatanya selain bidang kesehatan yang secara langsung terdampak, hampir seluruh aspek kehidupan juga mengalami masalah yang besar. Dalam bidang ekonomi contohnya, COVID-19 memicu perlemahan ekonomi, yang tidak hanya mempengaruhi perekonomian secara perorangan, tetapi juga perekonomian perusahaan mikro, kecil, menengah maupun besar, bahkan juga dapat mencakup perekonomian negara dan global (Taufik&Ayuningtyas, 2020).

Kehidupan sosial juga tidak lepas dari dampak COVID-19, perilaku sosial masyarakat mengalami perubahan seiring merebaknya virus ini. Pemerintah melakukan kebijakan pembatasan sosial, sehingga masyarakat diminta untuk menjaga jarak satu sama lain. Oleh karena pembatasan sosial ini, masyarakat mengalami kesulitan dalam mengakses pelayanan publik dan mobilitas masyarakat menjadi terhambat (Marpaung *et al*, 2020).

Selain itu, COVID-19 juga mempengaruhi sistem pendidikan saat ini. Seluruh kegiatan belajar mengajar di segala jenjang pendidikan dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pengalihan secara

mendadak ini tentu sangat berdampak terhadap cara belajar siswa maupun mahasiswa, ditambah lagi masih banyak sekolah ataupun perguruan tinggi yang kurang akan sarana dan prasarana dalam melakukan pembelajaran jarak jauh ini. Walaupun sekarang telah banyak platform untuk E-learning, namun ada beberapa perguruan tinggi dan satuan pendidikan lainnya yang belum siap menerapkan sistem daring atau online dengan menggunakan teknologi pembelajaran (Kusnaty et al, 2020).

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran jarak jauh ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Peserta didik terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh pendidik. Belum lagi bagi pendidik yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada peserta didik, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang pendidik sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut (Siahaan, 2020).

Walaupun pendidikan di Indonesia ikut terdampak adanya pandemi covid-19 ini, namun dibalik semua itu terdapat hikmah dan pelajaran yang dapat diambil. Adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh melalui *online*, maka dapat memberikan manfaat yaitu meningkatkan kesadaran untuk menguasai kemajuan teknologi saat ini dan mengatasi permasalahan proses pendidikan di Indonesia.

2.2 Praktikum

2.2.1 Pengertian Praktikum

Praktikum adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar mahasiswa mendapat kesempatan untuk menguji dan mengaplikasikan

teori atau penyelidikan serta pembuktian ilmiah dari matakuliah atau bagian matakuliah tertentu yang diikuti mahasiswa tersebut. Praktikum dapat dilakukan dimana saja, namun untuk melakukan kegiatan tersebut di tempat semestinya maka laboratorium adalah tempat yang cocok untuk dijadikan tempat praktikum. Menurut KBBI sendiri, praktikum bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dalam teori. Maka dari itu praktikum dapat juga diartikan sebagai kegiatan belajar yang berbentuk pengamatan terhadap percobaan atau pengujian di laboratorium yang diikuti dengan analisis dan penyimpulan terhadap hasil pengamatan tersebut dalam bentuk laporan (Trisnawati, 2018).

Kegiatan praktikum dalam pendidikan sering digunakan agar mahasiswa menjadi terbiasa dan akrab dengan kegiatan penyelidikan, penemuan, inkuiri dan pemecahan masalah. Sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi eksperimen yang mereka temukan dengan adanya kegiatan praktikum tersebut. Mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan dalam melaksanakan eksperimen dan pengamatan yang dimiliki khususnya dalam kegiatan praktikum (Sastria, 2018).

2.2.2 Peranan Praktikum

Peranan kegiatan praktikum telah lama menjadi bagian dari pendidikan sains, peranannya telah mengalami perubahan maju dan mundur diantara penjelasan (*eludication*) dan pembuktian (*verification*) serta penyelidikan (*Investigation*) untuk menemukan fakta – fakta dan sampai pada prinsip – prinsip. Peran praktikum sebagai instrument untuk belajar inkuiri dan belajar kognitif bukanlah peran baru. Hal ini diperkenalkan pada akhir abad ke 19 saat H.E. Amstrong memulai kegiatan inkuiri di dalam pengajaran kimia dan hal ini dikenal dengan metode heuristic (*heuristic method*) atau suatu seni yang membuat peserta didik untuk menemukan sesuatu untuk mereka sendiri. Kegiatan praktikum harus berintegrasi dengan kegiatan teoritis dan harus

digunakan untuk memberikan kontribusi penting dalam menemukan fakta – fakta melalui penyelidikan atau pengamatan sehingga sampai kepada prinsip – prinsip yang berkaitan dengan fakta – fakta yang ditemukan atau teori yang dipelajari (Sastria, 2020).

Peran kegiatan praktikum sangat penting dalam pembelajaran. Peran tersebut diantaranya yang pertama adalah sebagai wahana untuk mengembangkan keterampilan dasar mengamati atau mengukur menggunakan alat ukur yang sesuai dan keterampilan – keterampilan proses yang sesuai. Keterampilan - keterampilan proses lainnya ini, seperti mencatat data, menarik kesimpulan, berkomunikasi, bekerjasama dalam tim. Kedua, praktikum juga dapat dijadikan sebagai wahana untuk membuktikan konsep yang telah dibahas sebelumnya ataupun teori yang sudah dipelajari sebelumnya. Ketiga, praktikum juga dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan berfikir melalui proses pemecahan masalah dalam rangka mahasiswa menemukan konsep sendiri (Pertiwi, 2013).

Kegiatan praktikum juga memiliki beberapa alasan penting yang mengacu pada peranan kegiatan praktikum antara lain ada empat alasan pentingnya pembelajaran praktikum (Nurhidayati, 2016) :

- a) Pembelajaran praktikum membangkitkan motivasi belajar, sehingga mahasiswa yang termotivasi belajar akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari sesuatu.
- b) Pembelajaran praktikum mengembangkan keterampilan dasar melalui praktikum. Dalam hal ini mahasiswa dilatih mengembangkan kemampuan memahami konsep dengan melatih kemampuan mereka mengobservasi dengan cermat, mengukur secara akurat, menggunakan dan menangani alat secara aman merancang dan melakukannya.
- c) Praktikum menjadi wahana belajar pendekatan ilmiah. Hal ini karena dalam proses pembelajaran praktikum tidak hanya sekedar keterlibatan mahasiswa saja, akan tetapi ada peran langsung dari

mahasiswa dalam identifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis serta membuat dalam laporan.

- d) Praktikum dapat menunjang materi pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran praktikum memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menemukan dan membuktikan teori yang sudah mereka pelajari. Dengan begitu, pembelajaran melalui kegiatan praktikum dapat menunjang pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah diberikan.

2.2.3 Indikator Pelaksanaan Praktikum

Dalam menganalisis pelaksanaan praktikum terdapat beberapa indicator yang harus diamati yaitu (Nurhidayati, 2016) :

- a) Keadaan laboratorium sebagai tempat praktikum memiliki sub indikator kondisi ruang kondisi ruangan laboratorium, peralatan laboratorium, perlengkapan laboratorium, tata tertib laboratorium dan kebersihan laboratorium.
- b) Waktu pelaksanaan praktikum memiliki sub indikator alokasi waktu dan praktikum dilaksanakan setelah mahasiswa menerima konsep dan materi yang bersangkutan.
- c) Minat peserta mahasiswa terhadap pelaksanaan praktikum memiliki sub indikator keaktifan mahasiswa, rasa senang mahasiswa, persiapan mahasiswa, kekhawatiran mahasiswa tidak melaksanakan praktikum, mahasiswa menyimak materi praktikum, dan penambahan jam praktikum.
- d) Persiapan dan pelaksanaan praktikum memiliki sub indikator pengelompokan, peran dosen, peran asisten atau laboran, penuntun praktikum, dan permasalahan ataupun pemahaman mahasiswa.

Jadi, untuk mengetahui terlaksananya kegiatan praktikum dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu keadaan laboratorium, minat mahasiswa terhadap kegiatan praktikum, waktu pelaksanaan praktikum, serta persiapan dan pelaksanaan praktikum.

2.3 Histologi

2.3.1 Definisi Histologi

Istilah histologi berasal dari bahasa Yunani *histos* yang artinya jaringan dan *logia* yang berarti ilmu atau pengetahuan, sehingga secara harfiah histologi berarti ilmu yang mempelajari tentang jaringan. Seiring dengan perkembangan teknologi, dewasa ini ruang lingkup histologi tidak hanya terbatas pada tingkat jaringan saja tapi meluas pada struktur mikroskopis makhluk hidup. Pengetahuan tentang struktur makhluk hidup sangat penting untuk mendasari pemahaman fisiologis karena berdasarkan karakteristik struktur, kita dapat meramalkan fungsi dari struktur tersebut (Noerhadi, 2018). Menurut kemenkes sendiri histologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang struktur jaringan secara detail menggunakan mikroskop pada sediaan jaringan yang dipotong tipis (Kemenkes, 2017).

2.3.2 Pembelajaran Offline Histologi

Tekhusus pada fakultas kedokteran yang dimana sejak tahun 2006 pemerintah Indonesia memberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi atau KBK dengan karakteristiknya menggunakan sistem blok. Kurikulum ini menekankan pada *Student Centered Learning*. *Student Centered Learning* merupakan metode pembelajaran dengan karakteristik berpusat pada mahasiswa (Yemima, 2021). Metode ini memberikan otonomi dan pembelajaran yang lebih baik pada mahasiswa. Dalam *Student centered Learning* mahasiswa ikut serta dalam menentukan input materi, metode serta waktu pembelajaran. Dosen berperan sebagai penunjang, dapat menerima kritik dan saran dari mahasiswanya (Dwiyono, 2018).

Ada berbagai bidang ilmu yang dipelajari dan dikaji di Fakultas Kedokteran, salah satunya ialah histologi. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin sendiri memasukkan mata kuliah histologi ke dalam blok biomedik yang berlangsung pada semester 1 dan awal semester 2, yang artinya peserta didik akan mempelajari mata kuliah histologi sesaat setelah menjadi mahasiswa baru di FK UNHAS. Hal

tersebut dilakukan agar para mahasiswa mempunyai landasan dalam belajar kedokteran dengan mempelajari ilmu-ilmu dasar kedokteran sehingga ketika memasuki blok-blok penyakit para mahasiswa tidak akan kesusahan dalam mempelajarinya.

Cabang ilmu pengetahuan histologi dapat dipelajari baik di kelas maupun di laboratorium. Kegiatan pembelajaran di laboratorium atau biasa dikenal dengan praktikum berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar karena kegiatan praktikum memberi kesempatan pada peserta didik untuk dapat mengalami atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses, serta menumbuhkan cara berpikir rasional dan ilmiah pada diri mahasiswa (Setyaningsih, 2016).

Sama halnya di FK UNHAS memberlakukan kegiatan pembelajaran histologi di kelas terlebih dahulu agar mahasiswa mengetahui teorinya, yang setelah itu dilakukan pembelajaran di laboratorium agar mahasiswa dapat mengamati dan membuktikan secara langsung teori yang sebelumnya dipelajari di kelas.

Pelaksanaan praktikum histologi di FK UNHAS diawali dengan asistensi di kelas untuk mengingatkan kembali peserta didik mengenai materi yang sudah diajarkan dan pada akhir sesi asistensi akan ada kuis untuk mengevaluasi pemahaman dari peserta didik dari materi yang sudah diajarkan. Jika nilai peserta didik dibawah standar saat kuis maka peserta didik yang bersangkutan akan menerima tambahan tugas. Kemudian dilanjutkan pelaksanaan praktikum di laboratorium histologi dimana peserta didik akan mengamati preparat yang sudah disiapkan dengan menggunakan mikroskop ataupun kaca pembesar. Biasanya juga akan disediakan foto dari sediaan histologi jika preparat tidak ada. Setelah itu, peserta didik akan membuat laporan yang isinya berupa gambar serta penunjukan mengenai struktur terkait yang kemudian

laporan tersebut akan dikumpulkan. Pada akhir blok akan dilakukan evaluasi pelaksanaan praktikum dengan diadakannya ujian praktikum.

2.3.3 Pembelajaran Online Histologi

Di masa pandemi COVID-19 pembelajaran histologi tidak lagi dapat dilakukan sesuai formulasi di atas. Pembelajaran histologi jarak jauh akibat pandemi memang memberikan kesenjangan yang cukup besar dengan aktivitas pembelajaran yang seharusnya dilakukan peserta didik dalam keadaan normal. Pembatasan aktivitas di ruang publik dalam skala besar tidak memungkinkan peserta didik untuk datang mengikuti perkuliahan di kelas dan melakukan prakt di laboratorium. Di sisi lain, praktikum histologi yang melibatkan penggunaan alat dan sediaan preparat jaringan tidak disarankan untuk dilakukan di tempat lain (selain laboratorium histologi) termasuk di rumah saat peserta didik menjalani aktivitas belajar dari rumah. Hilangnya kegiatan praktikum di laboratorium seperti seharusnya ini memberikan dampak signifikan pada menurunnya pengalaman mahasiswa dalam melakukan tahapan mengamati secara langsung di laboratorium.

Kesenjangan pelaksanaan pembelajaran ini menuntut adanya solusi alternatif yang paling mungkin untuk dilakukan. Alternatif tersebut muncul dalam bentuk pemanfaatan teknologi daring sebagai media pembelajaran. Teknologi daring cenderung dipilih karena merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan di masa pandemi, relatif mudah, dan dapat menjangkau banyak orang di banyak tempat. Pemanfaatan teknologi daring pada tahap pra praktikum misalnya, mahasiswa dapat membuat dan mengunggah jurnal praktikum yang berisi rancangan percobaan secara detail ke grup kelasnya masing-masing. Kegiatan pasca praktikum juga dapat dilakukan melalui diskusi terkait analisis data dan simpulan hasil praktikum menggunakan berbagai platform komunikasi. Sementara itu, kegiatan inti praktikum dapat disiasati sedemikian rupa, misalnya dengan memberikan data mentah untuk diolah dan video tentang penggunaan alat gelas, instrumen, dan teknik keterampilan praktikum lainnya untuk disimak

dan dipelajari oleh mahasiswa di rumah masing-masing. Dalam menunjang pembelajaran jarak jauh, berbagai platform media daring yang banyak digunakan adalah *meet google*, *google classroom*, *zoom*, *kahoot*, *schooly*, dan *whatsapp*. Media-media tersebut memiliki fitur tertentu dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing (Setiaji & Dinata, 2020).

Selama pandemi Covid-19 FK UNHAS juga melakukan pembelajaran secara daring atau *online*. Pembelajaran yang awalnya di kelas secara tatap muka dialihkan menjadi tatap muka terbatas melalui *zoom*. Sedangkan, pelaksanaan praktikum yang seharusnya dilaksanakan di laboratorium terpaksa harus dilaksanakan melalui *zoom* juga. Penggunaan mikroskop dan preparat histologi digantikan dengan foto-foto sediaan preparat jaringan melalui *zoom*. Sedangkan evaluasi pelaksanaan praktikum histologi juga harus dilaksanakan secara daring.

2.4 Persepsi

2.4.1 Definisi Persepsi

Persepsi diambil dari bahasa Latin yaitu, *perceptio* yang memiliki arti menerima, mengoleksi, tindakan mengambil sesuatu atau pengertian akan pikiran atau perasaan. Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses yang dilalui seseorang dalam memahami informasi melalui panca inderanya. Persepsi merupakan proses yang menyangkut tentang masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa, dan pencium (Pertiwi, 2013). Proses persepsi berhubungan dengan perasaan dan hal-hal yang dialami tiap individu sehingga persepsi bisa berbeda-beda tiap individu.

2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi (Azmir, 2019) yaitu sebagai berikut :

1. Faktor eksternal

Faktor ini terdiri atas, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerakan, hal-hal baru maupun familiar, latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, serta pengetahuan dan kebudayaan sekitar.

2. Faktor internal

Faktor ini berupa proses belajar, perasaan, sikap, kepribadian, individual, prasangka, keinginan ataupun harapan, perhatian atau fokus, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi diri individu.